

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi literasi saintifik siswa pada topic getaran harmonis mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry with Reading Infusion* yang ditunjukkan dengan perbedaan peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, pada nilai t_{tabel} sebesar 0,683 dengan $\alpha = 0,05$ lebih besar dibandingkan nilai t_{hitung} sebesar 20,71 dan skor gain 0,51 termasuk dalam kategori sedang.
2. Korelasi antara *reading infusion* dengan kompetensi literasi saintifik pada proses *inquiry* materi getaran harmonis sebesar 0,39 (rendah), pertemuan kedua sebesar 0,42 (cukup), dan pertemuan ketiga sebesar 0,52 (cukup). Secara keseluruhan selamataniga pertemuan, terdapat korelasi antara *reading infusion* dengan kompetensi literasi saintifik sebesar 0,44 (cukup).

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka beberapa implikasi dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Inquiry with Reading Infusion* dapat meningkatkan dan melatih kompetensi literasi saintifik siswa SMA.
2. Siswa yang tidak terbiasa melakukan *inquiry* berdampak pada tingginya dominasi guru yang dilakukan dalam pembelajaran.
3. *Learning by example* dan pertanyaan-pertanyaan penuntun menjadi dominasi guru dalam pembelajaran.

C. Rekomendasi

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yaitu:

Ade Rima Hurhalimah, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY WITH READING INFUSION
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI SAINTEK DI SMA
GETARAN HARMONIS DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Penggunaan model pembelajaran *Inquiry with Reading Infusion* dapat dijadikan alternative dalam pelaksanaan pembelajaran sains untuk melatih kompetensi literasi saintifik siswa.
2. Kompetensi literasi saintifik siswa yang meliputi aspek menjelaskan fenomena ilmiah, merancang dan mengevaluasi penelitian ilmiah, dan menginterpretasikan data dan bukti ilmiah sudah berkembang. Namun, dalam praktiknya, kontribusi guru besar dalam membimbing siswa melakukan tahapan ini dalam pembelajaran,

Ade Rima Hurhalimah, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY WITH READING INFUSION
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI SAINTIFIK PADA TOPIK
GETARAN HARMONIS DI SMA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sehingga diperlukancara yang dapat melatih kemampuan-kemampuan ini agar lebih optimal dimiliki oleh siswa. Oleh karenanya, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menentukan teknik lain yang dapat melatih kemampuan-kemampuan tersebut.

3. Penerapan *Inquiry with Reading Infusion* belum mampu meningkatkan kompetensi literasi saintifik siswa pada aspek menjelaskan fenomena ilmiah (K1) dengan optimal, sehingga sehingga diperlukan alternatif tambahan untuk membantu siswa meningkatkan cara menjelaskan fenomena ilmiah
4. Instrumen *reading infusion* yang akan digunakan harus disesuaikan dengan pembelajaran fisika di sekolah, tidak terlalu kompleks sehingga perolehan nilai korelasi signifikan, dan dijudgement pada ahli serta diujicoba tes kepada siswa agar diperoleh hasil yang optimal.
5. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi literasi saintifik siswa yang lebih baik, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Inquiry with Reading Infusion* perlu dilakukan secara berkesinambungan atau berkelanjutan dan tidak cukup hanya dilakukan dengan tiga kali pertemuan di dalam kelas.

Ade Rima Hurhalimah, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY WITH READING INFUSION
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI SAINTIFIK PADA TOPIK
GETARAN HARMONIS DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu